

TESIS

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN PADA PEREMPUAN
TENTANG KAWIN USIA DINI DI KECAMATAN CERMEE
KABUPATEN BONDOWOSO**



DIAN FADILAH ADITYANING AYU

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

TESIS

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN PADA PEREMPUAN
TENTANG KAWIN USIA DINI DI KECAMATAN CERMEE
KABUPATEN BONDOWOSO**



**DIAN FADILAH ADITYANING AYU
101214153022**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN PADA PEREMPUAN
TENTANG KAWIN USIA DINI DI KECAMATAN CERMEE
KABUPATEN BONDOWOSO**

TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh :

**DIAN FADILAH ADITYANING AYU
NIM 101214153022**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes)
Pada tanggal, 25 Februari 2015**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,

**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S
NIP 195603031987012001**

Tim Penguji:

Ketua : Prof. Kuntoro, Dr., M.PH., dr., PH
Anggota : 1. Prof. Endang Warsiki Ghozali, dr., Sp. KJ(K).
2. Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc.
3. Dr. Iswari Hariastuti, M.Kes.
4. Dr. Rahmat Hargono, dr., M.S., M.PH.

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**DIAN FADILAH ADITYANING AYU
NIM 101214153022**

Menyetujui,

Surabaya, 20 Februari 2015

Pembimbing Ketua,

Pembimbing,

**Prof. Endang Warsiki Ghozali, dr., Sp. Kj(K).
NIP 139080856**

**Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc.
NIP 196502161990021001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat**

**Dr. Sri Adiningsih, dr., MS., MCN.
NIP 195006261978032001**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dian Fadilah Adityaning Ayu
NIM : 101214153022
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Kesehatan Ibu dan Anak
Angkatan : 2012
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul:

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN PADA PEREMPUAN TENTANG
KAWIN USIA DINI DI KECAMATAN CERMEE
KABUPATEN BONDOWOSO**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 20 Februari 2015

Dian Fadilah Adityaning Ayu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas Karunia dan Barokah-Nyalah penyusunan penelitian tesis ini akhirnya dapat juga terselesaikan. Tesis yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR DETERMINAN PADA PEREMPUAN TENTANG KAWIN USIA DINI DI KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO”** ini berisikan tentang analisa faktor penyebab tingginya angka perkawinan usia dini di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menganalisa faktor utama penyebab dari tingginya angka perkawinan usia dini yang terjadi di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso. Diharapkan dari analisa tersebut kemudian dapat ditemukan rekomendasi kegiatan yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan usia kawin khususnya bagi perempuan di daerah tersebut..

Perjalanan panjang menyelesaikan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, terutama dari dosen pembimbing, hingga masyarakat di lokasi penelitian yang bersedia menjadi responden penelitian. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada ketua pembimbing, Prof. Endang Warsiki Ghozali, dr., Sp. Kj(K) dan pembimbing kedua, Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs., M.Sc, yang telah dengan sabar membimbing, memberikan semangat serta arahan demi kesempurnaan penyelesaian tesis ini.

Dengan tuntasnya pengerjaan tesis ini, izinkan saya juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. Fasich, Apt
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Prof. Dr. Tri Martiana, dr., MS atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
3. Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Dr. Sri Adiningsih, dr., MS., M.CN atas kemudahan dan kelancaran selama menempuh pendidikan di Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
4. Ketua Minat Studi Kesehatan Ibu dan Anak, Siti Nurul Hidayati, dr., M.Kes., Sp.A (K),
5. Ketua dan Panitia Penguji, Prof. Kuntoro, Dr. Iswari dan Bapak Rachmat Hargono atas perhatian, bimbingan, dan kerjasamanya telah merelakan waktu dan tenaga dalam membantu menyelesaikan penelitian ini
6. Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Bondowoso beserta staff yang telah meluangkan waktu dan tenaga secara sukarela membantu memberi masukan dalam rangka peningkatan kualitas manusia di kabupaten bondowoso khususnya masalah perkawinan usia dini
7. Seluruh masyarakat di Kecamatan Cermee mulai dari kecamatan, desa, penyuluh KB, KUA, dan tokoh-tokoh masyarakat atas kerjasama dan bantuan yang diberikan selama saya melakukan penelitian di Kecamatan Cermee

8. Ayah dan Ibuku tercinta atas dukungan materi, semangat, keikhlasan, kebesaran hati dalam menerangi perjalanan hidupku
9. Belahan jiwaku, Ahmad, SE dan calon buah hati kami yang senantiasa mengisi dan membuat hari-hariku berwarna dalam menapaki jalan menuju Rihlo Allah SWT
10. Bapak dan ibu probolinggo, anak-anakku, adik-adikku, Khansa dan Keysha tercinta, serta seluruh keluarga besar yang telah berbagi suka duka, memberikan semangat dan motivasi tersendiri untuk menyelesaikan tesis ini
11. Sahabat-sahabat tersayang, rekan-rekan se-angkatan 2012, dan seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan hal yang setimpal

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang sifatnya membangun diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan tesis ini. Demikian, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak lain yang turut membacanya.

Surabaya, Februari 2015

Dian Fadilah Adityaning Ayu

SUMMARY

AN ANALYSIS OF DETERMINANT FACTOR ON YOUNG WOMEN ABOUT EARLY MARRIAGE IN KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO

Early marriage is a marriage performed by couple man and woman under the specified age. Currently, marriage at an early age often occurs in the world and become the particular concern for the government. Indonesia is among the countries with the highest number of early age marriage. UNICEF said that in 2011, Indonesia was ranked 37th from around the world and in ASEAN, Indonesia was ranked 2nd after Cambodia for the numbers of early marriage.

Early age marriage is a major challenge of human rights primarily in young women. In addition to the loss of rights as children and their opportunities for education due to drop out of school, threats of violence and reproductive health is also of particular concern. Therefore, each country has its own way in order to prevent the early marriage.

In Indonesia, the government is promoting the program to increase the age of marriage in order to form generation plans. But the program does not touch all the layers of society so the number of early marriage is still high. *Kabupaten Bondowoso* is one of the *Kabupaten* in East Java which becomes the government concern related to high level of early marriage, especially among women. And *Kecamatan Cermee* is a district which becomes the trend case of early marriage that tends to increase during the period 2008-2014.

The purpose of this study is to analyze the determinant factor of young women about early marriage in *Kecamatan Cermee, Kabupaten Bondowoso*. Referring to the theory of WHO, the variables to be analyzed are individual characteristics that include education of the respondents; factors thought and feeling which includes knowledge, attitudes, desires and beliefs; reference personal factors; factor of resources; and cultural factors.

The population in this study is women of childbearing age couples who perform marriages in KUA of *Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso*. Samples captured about 100 respondents with systematic random sampling technique sampling. Respondent data retrieval was captured using a questionnaire that has been tested for validity and reliability.

The steps of this research starts from analyzing each of the variables that have been determined using logistic regression test. Then the results of the analysis of the strategic issues raised and used in Foccus Group Discussion (FGD) activity. Then, the last step is arranging the activity recommendations in order to increase the age of marriage for women, especially in *Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso*.

Based on the test results obtained by the two variables are statistically significant to the accuracy of early marriage performed by the respondent desire factor and cultural factor. Desire factor with the value $\exp(B)$ about 0,184 with a range of values of the confidence interval (CI) from 0.034 to 0.983 and the 95% confidence level. This means that the respondent wishes to marry at early age

affects the accuracy of the mating is done tends to 0.1 times more likely than people who do not have a desire to marry at early age. While cultural factors have a value of Exp (B) value of 4.640 with a confidence interval (CI) 1.474 to 14.607 and the 95% confidence level. This means that the existing culture in society affects the accuracy of the respondents to behave marry early age about 4.64 times greater than people who do not live in the same culture.

These factors are then submitted to the FGD activity with the aim of exploring the potential of society about the proper and efficient solution that can be marrying age in the study area can be increased. The solution is analyzed by the researchers that the results are used to formulate recommendations in order to increase the activity of marrying age, especially in Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso.

Recommended activities that can be proposed to increase the age of marriage is to approach the Islamic culture. Activities that can be done and in accordance with the conditions of the people who are mostly farmers is to insert elements of *Rebbana* game in any community activities such marriage, *khitanan*, *pengajian*, and other events that gather people. *Rebbana* will not only play Islamic songs, but also create lyrics associated with the impact of early marriage by using the local language of Madura.

Through the media of playing *Rebbana* expected moral lessons and related information on the impact of early marriage can be understood and remembered by the society. So, by receiving information through the media, the society is easier to remember the messages and to continuously listen to the message expected a change in the mindset of the people against the desire to marry at an early age, especially women.